

**PENGARUH PENGELOLAAN MODAL KERJA TERHADAP  
PROFITABILITAS PADA KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN**

**( PADA PT MAGNUM ATTACK MALANG)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan**

**Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

**MANAJEMEN**



**OLEH :**

**PRISKALIA LORE**

**2017120144**

**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**MALANG**

**2020**

# **PENGARUH PENGELOLAAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT MAGNUM ATTACK MALANG**

Priskalia Lorel<sup>1</sup>, Drs. R. Y Susanto, M.AB I<sup>2</sup>, Anung Prasetyo Nugroho SE, MMA II<sup>3</sup>

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas  
Tribhuwana Tungadewi Malang  
Jl. Telagawarna, Tlogomas, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144

Email: [iskaloregiri@gmail.com](mailto:iskaloregiri@gmail.com)

---

## **ABSTRAK**

Modal kerja merupakan modal yang diperlukan perusahaan untuk membiayai semua kegiatan bisnis, sehingga bisnis dapat berjalan sesuai rencana sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui modal kerja dapat memberikan pengaruh yang secara parsial dan signifikan pada profitabilitas di PT. Magnum Attack Malang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung dan seluruh pihak yang berada PT Magnum Attack Malang teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *total sampling* pinjam berjumlah 30. Analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil analisis diperoleh variabel : perputaran kas (X1) nilai  $t_{hitung} 3,178 > 2,042 > t_{tabel} 0,004$  dan  $Sig 0,000 < 0,05$ , hal ini menyatakan bahwa perputaran kas memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas, perputaran persediaan (X2) nilai  $t_{hitung} 0,395 < 2,042 > t_{tabel} 0,696$  dan  $Sig 0,696 > 0,05$ , hal ini membuktikan perputaran persediaan tidak dapat memberikan pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, perputaran piutang (X3) nilai  $t_{hitung} 2,364 > 2,042 > t_{tabel} 0,026$  dan  $Sig 0,026 > 0,05$ , perputaran piutang tidak dapat memberikan pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, dan perputaran modal kerja (X4) nilai  $t_{hitung} 0,-151 < 2,042 > t_{tabel} 0,881$  dan  $Sig 0,881 > 0,05$ , perputaran modal kerja tidak dapat memberikan pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

***Kata kunci: perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang, perputaran modal kerja***

**THE EFFECT OF WORKING CAPITAL MANAGEMENT ON  
PROFITABILITY ON THE COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE  
IN PT MAGNUM ATTACK INDONESIA MALANG CITY**

Priskalia Lorel<sup>1</sup>, Drs. R. Y Susanto, M.AB I<sup>2</sup>, Anung Prasetyo Nugroho SE, MMA II<sup>3</sup>

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas  
Tribhuwana Tungadewi Malang  
Jl. Telagawarna, Tlogomas, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144

Email: [iskaloregiri@gmail.com](mailto:iskaloregiri@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Working capital is the capital that a company needs to finance all business activities, so that the business can run according to the previous plan. This study aims to determine the effect of working capital partially and significantly on profitability at PT Magnum Attack Malang. This research uses quantitative methods. The population and samples in this study were all visitors and all parties who were at PT Magnum Attack Malang, the sampling technique in this study was a total sampling loan of 30. The analysis used is multiple linear regression. The results of the analysis are variable : Cash Turnover (X1) t value 3,178 > 2,042 > t table 0,004 and Sig 0,000 < 0,05, this suggests that cash turnover has a positive and significant impact on profitability, Inventory Turnover (X2) the value of t count 0,395 < 2,042 > t table  $t_{tabel}$  0,696 and Sig 0,696 > 0,05, the proves that inventory turnover cannot provide a negative and significant impact on profitability, Receivable Turnover (X3) the value of t count 2,364 > 2,042 > t table 0,026 and Sig 0,026 > 0,05, accounts receivable turnover cannot have a negative and significant impact on profitability, and Turnover Working Capital the value of t count 0,-151 < 2,042 > t table 0,881 and Sig 0,881 > 0,05, turnover of working capital cannot have a negative and significant effect on profitability.*

**Keywords: Cash Turnover, Inventory Turnover, Receivable Turnover, Turnover Working Capital**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Berbagai macam aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan yang bertujuan untuk melakukan memiliki laba yang secara maksimal, karena dari laba secara tidak langsung akan mendongkrak tingkat keberlangsungan pada sebuah perusahaan yang ada. Laba yang digunakan oleh pihak industri untuk dapat membiayai sebagai jenis aktivitas operasional serta dapat melakukan sebuah investasi. Riset ini dapat digunakan untuk peninjauan kembali terhadap keberlangsungan sebuah perusahaan ditinjau dari pendapatan atau laba yang dimiliki. Yang dimaksudkan dengan industri atau perusahaan ialah salah satu kegiatan bisnis yang akan mempunyai sebuah tujuan yang efektif sehingga dapat menjaga keutuhan perusahaan yang dimasa yang akan datang, untuk dapat menggapai sebuah tujuan perusahaan tersebut pihak industri mampu memanfaatkan sumber ekonomi yang dimiliki serta dapat menetapkan sebuah strategi yang benar.

Modal kerja pada sebuah perusahaan dapat memberikan pengaruh yang sangat besar oleh karena itu pihak manajemen perusahaan seharusnya dapat menguasai serta dapat menjaga tingkat keseimbangan untuk dapat dilakukan pengukuran siklus terhadap perputaran pada modal kerja, pada pengelolaan modal kerja terdapat beberapa kontradiksi yang dialami pada pihak industri diantaranya modal kerja yang mana akan bertujuan untuk dapat menertibkan pada sebuah

usaha yang akan menjaga kestabilan likuiditas serta modal kerja yang berfokus pada sebuah usaha untuk memiliki profitabilitas.

Sistem pengelolaan pada modal kerja yang efektif ialah menjaga profitabilitas yang baik pula, itupun sebaliknya apa bila pada modal kerja menurun secara tidak langsung juga akan dapat memberikan sebuah pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Kasmir (2010:210) menyatakan bahwa “pada modal kerja bertujuan untuk dapat melakukan tingkat pembiayai aktivitas operasional sehari-hari yang mana memiliki kurung waktu yang pendek. Pada modal kerja juga dapat didefinisikan sebagai salah satu jalur pada aktiva jangka pendek yang mana dibagi beberapa bagian diantaranya : persediaan, surat berharga, kas serta aktiva lancar yang akan digunakan untuk aktivitas perusahaan dalam kurun waktu satu periode”.

Kasmir (2013:224) menyatakan bahwa “pada sebuah rasio bertujuan untuk dapat melakukan pengukuran atau dapat dilakukan untuk melihat tingkat keefektifan sebuah modal kerja pada periode yang tertentu, yang artinya bahwa besarnya pada sebuah modal kerja akan dapat berputar pada sebuah industri pada waktu yang tertentu. Rasio perputaran modal kerja semakin tinggi maka semakin efektif juga sebuah kinerja pada sebuah perusahaan, yang mana tingkat presentasi pada sebuah modal kerja yang akan menghasilkan jumlah penjualan yang ditentukan. Akan tetapi semakin tinggi rasio ini akan dapat menunjukkan tingkat manfaat pada modal kerja yang disediakan untuk memaksimalkan profitabilitas pada perusahaan.

“Aktivitas kinerja pada sebuah industri merupakan salah satu faktor yang akan dipantau oleh pihak investor, yang bertujuan untuk melakukan investasi saham tersebut. Oleh karena itu pihak industri akan melindungi serta mampu memaksimalkan sistem kinerja keuangan ialah sebuah kewajiban sehingga pada sahan tersebut akan tetap digunakan serta dapat diinginkan oleh pihak investor. Laporan keuangan yang akan dipublikasikan pada sebuah industri merupakan salah satu penilaian dari sistem kinerja keuangan pindustri. Tujuan dari informasih keuangan ialah untuk dapat menggambarkan sitem laporan keuangan perusahaan yang baik. Pihak manajemen akan bertanggung jawab terhadap pemilik industri, pada dasarnya sebuah indikator msebagai salah satu bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan” Harahao, 2004).

“Sistem kinerja pada sebuah laporan keuangan ialah tingkat prestasi yang hendak dicapai pada sebuah industri untuk dapat menentukan sebuah perhitungan yang mana akan berdasarkan pada tolak ukur sebuah analisa rasio pada laporan keuangan tersebut. Tingkat pengukuran inilah sangat berperan penting yang tujuan ialah dpaat menilai efektiv serta efesiensi pada sebuah industri”Sartona dalam Ismail Nawawi (2013:212). Sistem kinerja pada sebuah laoporan keuangan merupakan salah satu hasil nyata yang hendapk dicapai oleh sebuah badan pada periode yang telah ditentukan, serta dapat meningkatkan kesehatan keuangan yang dicapai. Jumigan (2009:239) menyatakan bahwa “situasi laopran keuangan yang ditetapkan dalam periode yang tertentu baik itu berdasarkan aspek penghimpunan bahkan pada aspek penyaluran dana, yang telah diukur dengan beberapa indikator diantaranya likuiditas, kecukupan modal serta profitabilitas”.

Sugiono (2011) menyatakan bahwa “rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur serta mengetahui tingkat kemampuan sebuah perusahaan untuk mencapai sebuah keuntungan yang bersih, pada rasio ini juga digunakan untuk dapat mengukur tingkat kevektifan manajemen di

suatau industri. Tujuan dari rasio profitabilitas ini digunakan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan yang memiliki profit yang mana berhubungan langsung dengan penjualan pada total aktiva serta pada modal sendiri”.

Kasmir (2011) yang mana menyatakan bahwa “tujuan dari rasio profitabilitas pada sebuah industri ialah : (a) dapat memahami keefektifan laba yang dimiliki dalam suatu periode, (b) dapat mengukur situasi laba pada tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, (c) menilai situasi laba disetiap waktu, (d) mengukur tinggih laba bersih setelah pajak modal sendiri, (e) mengukur pfofitabilitas anggaran yang digunakan, serta (f) mengukur industri dari tingkat produktivitas yang digunakan”.

Sutrisno, (2003) menyatakan bahwa tingkat profitabilitas dapat diukur dengan laba pada sebuah industri. Pada dasarnya laba bersih digunakan untuk untuk menentukan jumlah penjualan atau sebuah target yang akan dicapai dalam kurun waktu yang ditentukan, dan akan dapat dijadikan sebagai salah satu alat ukur untuk meningkatkan profitabilitas industri tersebut.

“Untuk melakukan pengukuran dengan menggunakan ROA atau sering dikenalkan dengan nama *Return On Assset*. ROA berfungsi untuk fokus pada keberhasilan sebuah industri yang dikelola aset dimiliki untuk dapat menghasilkan yang namanya *indicome*. Hanafi, (2003) menyatakan bahwa “ROA merupakan salah rasio keungan yang dimiliki oleh pihak industri yang berhubungan langsung dengan profitabilitas, yang mana akan melakukan pengukuran terhadap kemampuan industri dalam memiliki laba, dengan adanya ROA pastilah kita akan dapat menilai tingkat keefektifan pada sebuah industri yang bertujuan untuk menghasilkan keuntungan”. Sawir, (20010 menyatakan bahwa “ROA dapat mengidentifikasi sejauh mana tinggihnya aset yang dimiliki yang mana akan mampu menghasilkan sebuah pendapatan ataukan sejauh mana pembelian yang dimiliki ROA untuk mengukur keefektifan pada sebuah indutri”.

Sebagai mana telah diungkap pada latar belakang tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Kinerja Keuangan Perusahaan ( pada PT Magnum Attack Malang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Seperti yang telah dijelaskan pada latar belakang tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti akan mengikat beberapa masalah, diantaranya :

1. Apakah modal kerja dapat memberikan pengaruh yang secara parsial dan signifikan pada profitabilitas di PT. Magnum Attack Malang?
2. Apakah modal kerja dapat memberikan pengaruh yang secara simultan dan signifikan pada profitabilitas di PT. Magnum Attac Malang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun terdapat beberapa tujuan penelitian ini yang diangkat oleh peneliti, diantaranya :

1. Untuk dapat mengetahui modal kerja dapat memberikan pengaruh yang secara parsial dan signifikan pada profitabilitas di PT. Magnum Attack Malang
2. Untuk dapat mengetahui modal kerja dapat memberikan pengaruh yang secara simultan dan signifikan pada profitabilitas di PT. Magnum Attack Malang

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Pihak Akademisi

Diharapkan pihak akademisi, dari hasil riset ini dijadikan sebuah acuan untuk salah satu bahan perbandingan siset selanjutnya

2. Bagi Peneliti

Riset ini sangat diharapkan akan dapat mendorong serta dapat membantu untuk memberikan masukan seperti referensi pengetahuan terhadap pengaruhnya modal pada profitabilitas, serta akan dijadikan bahan pertimbangan terhadap riset-riset yang selanjutnya

### 3. Bagi Pelaku Usaha

Pada riset ini juga akan dijadikan sebuah kontribusi serta dapat mealukan review kembali pada pelaku usaha terhadap pengelolaan pada modal kerja yang mana akan dapat memiliki profitabilitas yang efektif diwaktu yang akan datang

### 4. Bagi riset selanjutnya

Pada riset ini juga akan selalu diharapkan untuk menjadi sebuah pertimbangan dan acuan terhdap riset-riset selanjutnya dlam melakukan riset dengan konsep yang sama

## **1.5 Ruang Linkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian yaitu membahas terkait dengan pengaruh pengelolaan modal kerja terhadap profitabilitas pada kinerja keuangan perusahaan pada PT Magnum Attack Malang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Setiawan, Praseteya Ade. 2013. Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Cv Maros Jaya.
- Wahyudi Annisa. 2016. Analisis Pengelolaan Modal Kerja Untuk Menilai Investment (ROI) Pada Perusahaan PT Gudang Garam TBK.
- Ramadhan Andy. 2013. Analisis Pengelolaan Modal Kerja Untuk Meningkatkan Likuiditas dan Profitabilitas.
- Esra, Martha Ayerza dab Prima Apriweni. 2002. Manajemen Modal Kerja. Jurnal Ekonomi Perusahaan. STIE iBii.
- Sugiyono. 2013. Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif Dan R&D. Bandung. ALFABETA.
- Sugiyono. 2010. Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif Dan R&D. Bandung. ALFABETA.
- Clairene E.E. Santoso. 2013. Perputaran modal kerja dan perputaran piutang Pengaruh Terhadap Profitabilitas pada PT. Pegadaian (Persero). Jurnal EMBE. Nol. 1 No,4. Hal. 1581-1590.
- Deni Aribowo Hajiansyah. 2015. Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. (Skripsi) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Purbanas Surabaya.
- Rizki Aprilia Dwi Susanti. 2020. Pengelolaan Modal Kerja Sebagai Upaya Meningkatkan Nilai Profitabilitas dan Tingkat Likuiditas Koperasi. Jurnal ilmu manajemen dan akuntansi. Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.
- Musmini, L. R. (2013). *Pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada pt. Tirta mumbul jaya abadi singlaraja periode 2008-20012*. Jurnal Akuntansi Profesi, Vol. 3 No.2 : 142-152.
- Almadany, R. A. (2018). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada perusahaan Semen* . Jurnal Akuntansi dan Bisnis , Vol (4) : [98-101].

Veronica Reimeinda, S. M. (2016). Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Industri Telekomunikasi di Indonesia. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi , Volume 16 No. 03.